

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan aturan tertentu yang ada dalam kehidupan alami atau kehidupan *riil* dengan tujuan mempelajari dan memahami apa yang terjadi, mengapa hal itu terjadi dan bagaimana hal itu terjadi (Fadli, 2021). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian empiris, datanya diperoleh langsung dari masyarakat yang didasarkan pada kenyataan yang terjadi di lapangan atau melalui observasi langsung (Tati & dkk, 2021).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Raraa, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 20 Agustus s/d 31 Oktober 2024.

C. Definisi Operasional

Penelitian ini memerlukan penjelasan yang jelas mengenai istilah-istilah yang ada dalam judul untuk menghindari munculnya penafsiran yang berbeda dalam memahami judul ini. Dalam judul ini, penulis menyajikan definisi yang mendetail tentang istilah-istilah yang terkandung di dalamnya, sehingga menghasilkan pemahaman yang fokus sesuai yang diharapkan dalam penelitian ini.

1. Praktik Sewa-menyewa

Praktik sewa menyewa dalam konteks kolam pemancingan merujuk pada transaksi antara pemilik kolam pemancing dan pengguna kolam pemancingan yang melibatkan pembayaran sewa untuk menggunakan fasilitas kolam pemancingan, termasuk proses transaksi, pembayaran sewa dan penggunaan fasilitas. Pemilik kolam pemancingan memiliki hak untuk menerima pembayaran sewa dan kewajiban untuk menyediakan fasilitas yang sesuai, sedangkan pengguna kolam pemancingan memiliki hak untuk menggunakan fasilitas dan kewajiban untuk membayar sewa.

2. Kolam Pemancingan

Kolam pemancingan dalam konteks penelitian ini merujuk pada fasilitas rekreasi yang menyediakan kolam air untuk kegiatan pemancingan ikan, yaitu kolam buatan yang dikelola oleh pemilik ataupun pengelola.

3. *Hifdz al-mal*

Hifdz al-mal atau menjaga harta adalah sebuah ide dalam *maqashid syariah* yang mengandung makna tanggung jawab untuk melindungi kekayaan serta alat ibadah yang dimiliki oleh Allah. Melarang semua aktivitas yang terkait dengan pencurian, penipuan, penimbunan, dan riba. (Fadhilah & Kusmilawaty, 2024). Dalam penelitian ini *hifdz al-mal* yang dijadikan sebagai pisau analisis yaitu menggunakan teori Imam Asy-Syathibi yang terdapat dalam kitabnya *Al-Muwafaqat* yaitu cara untuk menjaga harta dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dari segi adanya (*min nahiyyati al-wujud*) dan dari segi tidak ada (*min nahiyyati al-adam*).

D. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua diantaranya sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer adalah informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama. Pengumpulan sumber data utama dilakukan melalui pengamatan atau observasi serta wawancara, yang merupakan hasil upaya gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan mengajukan pertanyaan dengan penuh kesadaran, fokus dan dengan tujuan yang jelas untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan langsung dari narasumber. Sumber selalu bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan diperoleh secara langsung dari narasumber. Sedangkan sumber data utama adalah:

1. Pemilik kolam pemancingan ikan yang ada di Kelurahan Raraa, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur;
2. Pengunjung yang biasa memancing di kolam pemancingan ikan;
3. Pengurus MUI Kabupaten Kolaka Timur.

2. Data sekunder

Jenis data sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian ini terdiri dari referensi seperti buku, jurnal, atau artikel yang relevan dengan topik sewa menyewa. (*ijarah*) pada kolam penyangangan dan *hifdz al-mal*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu teknik yang dapat diterapkan oleh peneliti dalam pengumpulan data (Arikunto, S. 2005). Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara penyampaian yang bisa berupa kata-kata tertulis atau diucapkan mengenai suatu observasi, pemeriksaan, dan perekaman terhadap objek berdasarkan apa yang diperhatikan, didengar, dan dialami. (Pasaribu & Dkk, 2022). Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung praktik sewa-menyewa pada usaha kolam pemancingan di lokasi penelitian. Peneliti telah melakukan pengamatan terhadap interaksi antara pemilik kolam dan pengunjung yang memancing, mulai dari proses transaksi pembayaran, aturan yang diberlakukan hingga aktivitas pemancing dilakukan oleh pengunjung.

2. Wawancara

Metode wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini berupa wawancara semi terstruktur. Peneliti telah menyusun pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terkait praktik sewa-menyewa pada usaha kolam pemancingan ditinjau dari perspektif *hifdz al-mal* kepada sejumlah informan yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu sebanyak 13 orang, diantaranya 10 orang pengunjung/pemancing, 2 orang pemilik/pengelola kolam dan 1 orang pengurus MUI Kabupaten Kolaka Timur. Selama

wawancara, peneliti juga mengajukan pertanyaan tambahan yang muncul secara spontan untuk menggali informasi lebih dalam dari narasumber.

4. Dokumentasi

Dokumentasi atau kegiatan mengumpulkan data pendukung dan bukti-bukti terkait praktik sewa-menyewa pada usaha kolam pemancingan. Peneliti mengumpulkan dokumentasi aktivitas pemancing, transaksi sewa-menyewa, dokumentasi gambar dan rekaman suara pada saat peneliti melakukan wawancara. Selain itu peneliti memeriksa, meneliti dokumen atau literatur yang menyediakan data atau penjelasan yang diperlukan dalam bentuk buku serta hasil studi yang relevan dengan aktivitas penyewaan dalam usaha kolam pancing.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses untuk menetapkan fokus dalam sebuah penelitian, hasil dari pengolahan data ini dimanfaatkan untuk merumuskan kesimpulan dari penelitian tersebut (Saleh, 2017). Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyusunan data akan dituangkan dan diuraikan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Deskriptif ini memiliki tujuan untuk menemukan dan memaparkan analisis mengenai praktik sewa-menyewa dalam bisnis kolam pancing, jika dilihat dari perspektif *hifdz al-mal*.

1. Reduksi Data

Reduksi data atau merangkum informasi yang diperoleh dari elemen-elemen penting untuk mengambil suatu keputusan. Proses pengurangan data dilakukan melalui cara merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam

penelitian (Sahir, 2022). Dalam kondisi ini, peneliti merangkum data dengan menyatukan informasi dan menentukan elemen-elemen inti, sambil menyoroti hal-hal penting yang memiliki kaitan erat dengan pemahaman masyarakat terhadap praktik sewa-menyewa pada usaha kolam pemancingan perspektif *hifdz al-mal*.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi secara sistematis agar dapat dianalisis untuk menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya. Dalam pendekatan kualitatif, penyajian ini bisa berbentuk narasi tertulis, seperti catatan hasil observasi, serta ditampilkan melalui matriks, grafik, jaringan, atau diagram. Bentuk ini menyatukan informasi dalam satu bentuk yang tersusun dan mudah diakses, sehingga mempermudah pemahaman mengenai situasi yang sedang berlangsung (Fadli, 2021). Pada tahap ini, peneliti telah menganalisis hasil wawancara dengan para informan dan menyampaikan data secara keseluruhan. Tujuannya adalah agar data tersebut bisa dipelajari dan dipahami artinya. Penyajian data ini akan membantu dalam memahami situasi yang ada serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut, sehingga penulis dapat dengan mudah menarik suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika di lapangan ditemukan data atau bukti tambahan yang mendukung. Setelah peneliti menginterpretasikan makna dari pernyataan informan, data kemudian

disusun secara sistematis. Maka selanjutnya peneliti berfokus pada proses praktik sewa-menyewa pada usaha kolam pemancingan. Kemudian peneliti Menjelaskan kesimpulan dari temuan penelitian sebelumnya, yang kemudian divalidasi melalui pernyataan informan lain serta didukung oleh teori-teori yang relevan, sehingga kesimpulan tersebut dianggap valid dan dapat dipercaya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepercayaan atau keakuratan data tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi, dimana triangulasi merupakan metode analisis data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber yang beragam (Susanto & Jailani, 2023). Tujuan dari hal tersebut adalah untuk mencegah kemungkinan jawaban yang tidak jujur dari informan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan metode memverifikasi keakuratan suatu informasi menggunakan waktu dan metode yang berbeda. Keberhasilan proses ini dapat dicapai dengan menilai data yang diperoleh dari pengamatan dan informasi yang diungkapkan melalui wawancara. Dengan kata lain, membandingkan tindakan orang di ruang public dengan apa yang mereka ungkapkan dalam konteks pribadi. Triangulasi Sumber dalam penelitian ini, yaitu Pemilik kolam pemancingan ikan yang ada dan

masyarakat yang biasa memancing di kolam pemancingan ikan serta tokoh agama di Kelurahan Raraa, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data guna mendapatkan informasi yang serupa. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dengan data dari wawancara, sehingga dapat ditarik kesimpulan guna memperoleh data akhir yang otentik dan sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan memverifikasi hasil wawancara dan observasi di lokasi kolam pemancingan ikan yang terletak di Kelurahan Raraa, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur, pada waktu dan kondisi yang berbeda, guna memperoleh data yang valid dan relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.